



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
**(LAKIP)**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KALIMANTAN TIMUR**

**TIM PENYUSUN**

**Penanggungjawab :**

Dr. Ir. Muhamad Hidayanto, MP.  
*Kepala BPTP Kaltim*

**Ketua :**

Dr. Noor Roufiq Ahmadi, STP. MP.

**Anggota :**

Afrilia Tri Widyawati, SP. MP.

**Layout :**

Bagus Indarto Setyawan, Amd.



**SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS**  
[www.litbang.deptan.go.id](http://www.litbang.deptan.go.id)

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR**  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
**2016**

## KATA PENGANTAR



Penyusunan LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (BPTP KALTIM) sebagai salah satu Instansi Pemerintah merupakan pertanggungjawaban terhadap akuntabilitas kerjanya sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang ditetapkan sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 yang mengamanatkan setiap Instansi Pemerintah wajib menyusun LAKIP setiap akhir tahun anggaran. Inpres tersebut diperbaharui dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMENPAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Petunjuk Teknis dari Inpres tersebut adalah Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239 Tahun 2003 tentang Tata Cara Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyusunan laporan ini disampaikan terimakasih. Harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam perbaikan kinerja ke depan.

**Kepala BPTP Kaltim,**

**Dr. Ir. Muhamad Hidayanto, MP.**  
NIP. 19650817 199303 1 002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan program penelitian dan pengkajian teknologi pertanian Kalimantan Timur diselaraskan dengan rencana strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian serta Visi Kaltim Bangkit 2015 dan program pembangunan pertanian daerah yang tercermin pada program dinas-dinas lingkup pertanian Kalimantan Timur. Sesuai dengan Renstra BPTP Kaltim 2015 - 2019, program yang akan dan sedang dilaksanakan untuk 5 tahun ke depan sebagai berikut :

1. Teknologi Pengembangan Agribisnis Pertanian Terpadu (Pengkajian spesifik lokasi)
2. Pengembangan Sumberdaya Informasi IPTEK, Diseminasi dan Jaringan Umpan Balik (Diseminasi)
3. Monitoring dan evaluasi program
4. Analisis dan Sintesis Kebijakan Pembangunan Pertanian Daerah
5. Penyusunan Program dan Rencana Kerja.

Menyikapi perkembangan dinamis pembangunan pertanian, pada TA. 2015 Badan Litbang Pertanian mengimplementasikan Pendampingan antara lain : 1). Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Cabai, Bawang Merah dan Jeruk) di 11 Lokasi; 2). Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan (Sapi Potong) di 4 Lokasi; 3). Pendampingan Kawasan Rumah Pangan Lestari; 4). Pengembangan Kalender Tanam [KATAM] Terpadu; 5). Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi Jagung Kedelai dan Komoditas Utama Kementerian Pertanian; dan 6). Pendampingan PUAP.

Permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dalam mengimplementasikan kegiatan antara lain : wilayah kerja yang luas serta revisi DIPA penghematan BBM dan MAK perjalanan, terjadinya anomali iklim yang tidak menentu. Strategi yang dilakukan adalah koordinasi dengan Pemda provinsi, Kabupaten/kota. Dari hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa secara umum kinerja kegiatan BPTP Tahun 2015 telah dicapai dengan baik.

Total anggaran BPTP Kaltim tahun 2015 adalah **Rp. 11.005.581.000,-** Realisasi anggaran mencapai **Rp. 10.569.567.430,-** atau **96,04%**. Meskipun masih terdapat sebagian sasaran yang belum terealisasi pada tahun 2015 yakni meningkatnya kerjasama nasional dan internasional, dan meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Pendapatan negara bukan pajak (PNBP) TA. 2015 mencapai Rp. **189.395.367,-**; atau terjadi kenaikan sebesar **230,40%** terhadap target PNBP senilai **Rp. 82.202.740,-** yang berasal dari : a) Penerimaan Umum, sebesar **Rp. 14.402.740,-** dan, b) Penerimaan Fungsional, sebesar **Rp. 67.800.000,-** yang berasal dari penjualan hasil pertanian, pendapatan jasa laboratorium, jasa tenaga dan penerimaan belanja pegawai.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas, Fungsi dan Organisasi .....	3
C. Tujuan .....	5
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA .....	6
A. Visi dan Misi .....	6
B. Tujuan dan Sasaran .....	6
C. Capaian Tujuan dan Sasaran .....	7
III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	15
A. Akuntabilitas Kinerja .....	15
B. Pengukuran Capaian Kinerja .....	16
C. Analisis Capaian Kinerja .....	17
IV. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	29
V. PENUTUP .....	32

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme; Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah; Keputusan Kepala LAN RI Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah (LAKIP) merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (BPTP Kaltim) Tahun 2015 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja BPTP Kaltim Tahun 2015, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Kaltim pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPTP Kaltim dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

LAKIP BPTP Kaltim Tahun 2015 ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BPTP Kaltim dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2015, dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Di samping itu, LAKIP ini juga dimaksudkan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP Kaltim menuju terwujudnya *good governance*, wujud transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, dan sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit

organisasi di lingkungan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholders demi perbaikan kinerja BPTP Kaltim.

Secara kronologis penerapan SAKIP dilakukan dengan: a) mempersiapkan dan menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan, b) menyusun rencana kinerja tahunan bptp kaltim, c) menyusun penetapan kinerja, d) merumuskan indikator kinerja unit kerja dengan berpedoman kepada kebijakan dan pelaksanaan program pembangunan pertanian pada upaya-upaya mengatasi permasalahan fundamental, isu-isu aktual dan antisipasi terhadap kendala yang mungkin timbul, e) memantau dan mengamati pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi secara seksama, f) melakukan pengukuran pencapaian dan evaluasi kinerja dengan mengkaji kinerja aktual dengan rencana/target yang ditetapkan dan membandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya, serta g) melakukan evaluasi secara keseluruhan.

Penerapan SAKIP Tahun 2015 merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dan dilaksanakan pada tahun keempat pelaksanaan pembangunan pertanian berdasarkan Renstra Periode 2015-2019. Diharapkan penerapan SAKIP ini dapat berfungsi secara optimal sehingga dapat dijadikan salah satu instrumen utama dalam pelaksanaan pembaharuan birokrasi Pemerintah untuk mempercepat terwujudnya penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel dan bersih dari praktek-praktek penyimpangan.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan suatu komitmen yang kuat dari para pejabat dan semua pegawai jajaran BPTP Kaltim di dalam mengimplementasikan sistem ini dengan maksud untuk mengetahui seberapa jauh tingkat capaian kinerja, kendala/hambatan dan permasalahan serta upaya pemecahannya dalam pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BPTP Kaltim yang pada gilirannya dapat menjadi bentuk pertanggungjawaban baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

## **B. Tugas, Fungsi dan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang disebut BPTP adalah unit pelaksana teknis dibidang pengkajian pertanian yang berada di bawah dan tanggung jawab Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BALITBANGTAN), dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) Kementerian Pertanian.

BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Sedangkan fungsi BPTP adalah :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
5. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
7. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Susunan organisasi BPTP terdiri atas : (a). Kepala ; (b). Sub bagian Tata Usaha; (c). Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengajian; (d). Kelompok Jabatan Fungsional. Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan rumah tangga.



Seksi Kerjasama dan Pelayan Pengkajian mempunyai tugas melakukan persiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembang teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan fungsional peneliti, penyuluh pertanian dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional peneliti mempunyai tugas : (a). melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (b). melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (c). melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional penyuluh mempunyai tugas : (a). melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; (b). melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (c). kelompok jabatan fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional yang ditunjuk oleh Kepala.

Pengelolaan sumberdaya penelitian merupakan prasyarat utama untuk mendukung kinerja BPTP Kaltim. Pada tahun 2015 tercatat jumlah pegawai BPTP Kaltim mencapai 66 orang, terdiri dari 1 orang peneliti madya, 4 orang peneliti muda, 7 orang peneliti pertama, 1 orang penyuluh madya, 1 orang penyuluh muda, 2 orang penyuluh pertama, 5 orang teknisi litkayasa, 1 orang pustakawan, 1 orang fungsional tertentu dan 43 orang staf pendukung.

### **C. Tujuan**

Tujuan dari pembuatan laporan akuntabilitas kinerja ini adalah untuk : 1). menilai pelaksanaan program dan kegiatan, 2). meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, 3). meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya, 4). memberikan informasi kinerja organisasi.

## II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

### A. Visi dan Misi

Visi dan Misi Balitbangtan 2015-2019 mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kondisi yang diharapkan pada tahun 2019.

#### 1. Visi

“Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri tropika berkelanjutan”

#### 2. Misi

- a. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bioindustri.
- b. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition*.

Disamping itu BPTP Kaltim memiliki motto “Solusi Agroinovasi” sebagai penggerak semangat dan inspirasi kinerja dengan nilai-nilai kreatif, proaktif, antisipatif, partisipatif, responsif guna mencapai tujuan.

### B. Tujuan dan Sasaran

#### 1. Tujuan

Sesuai mandat Badan Litbang Pertanian (Balitbangtan) kepada Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BB2PTP) melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ada di setiap Provinsi (BPTP/LPTP) untuk melakukan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian dengan tujuan antara lain:

- a. Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- b. Meningkatkan penyebaran, adopsi, dan komunikasi inovasi pertanian spesifik lokasi.
- c. Meningkatkan sinergi operasional dan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi.
- d. Meningkatkan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian yang berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi.

## **2. Sasaran**

- a. Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi
- b. Terdesiminasinya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- c. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian bioindustri
- d. Dihasilkan rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian
- e. Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan
- f. Dihasilkan laporan pelaksanaan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis pertanian
- g. Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi

## **C. Dinamika Lingkungan Strategis dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran**

Balitbangtan merupakan salah satu unit eselon satu dibawah Kementerian Pertanian, sehingga arah kebijakan yang akan diambil terkait erat dengan arah kebijakan pembangunan pertanian mengacu pada dua dokumen penting yaitu Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2013 -2045 (SIPP 2013-2045) dan sasaran utama pembangunan nasional RPJMN 2015-2019. Sambil menunggu terjemahan terhadap kedua dokumen tersebut terhadap rencana pembangunan Kementerian Pertanian 2015-2019, dalam bentuk Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Pertanian 2015-2019, maka arah kebijakan pembangunan Balitbangtan mengacu pada dua dokumen di atas.

Berdasarkan arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019, maka pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional. Secara lengkap arah kebijakan pembangunan pertanian dalam RPJMN 2015-2019 itu antara lain:

1. Meningkatkan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal pertanian.
2. Meningkatkan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian.
3. Meningkatkan produksi dan diversifikasi sumber daya pertanian.
4. Pengelolaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati.

##### 5. Memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Sementara itu memperhatikan arah, visi, misi, dan sasaran utama pembangunan pertanian dalam SIPP 2013-2045, pembangunan pertanian ke depan diarahkan untuk mewujudkan pertanian Indonesia yang bermartabat, mandiri, maju, adil dan makmur. Pembangunan pertanian sebagai motor penggerak pembangunan nasional, dan penempatan sektor pertanian dalam pembangunan nasional merupakan kunci utama keberhasilan dalam mewujudkan pertanian yang bermartabat, mandiri, maju, adil dan makmur tersebut. Visi pembangunan pertanian 2013-2045 adalah “terwujudnya system pertanian bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang terkait erat dengan tupoksi Balitbangtan adalah:

1. Mengembangkan sistem usahatani pertanian tropika agroekologi yang berkelanjutan dan terpadu dengan bioindustri melalui perlindungan, pelestarian, pemanfaatan dan pengembangan sumberdaya genetik, serta perluasan, pengembangan dan konservasi lahan pertanian;
2. Mengembangkan kegiatan ekonomi input produksi, informasi, dan teknologi dalam sistem pertanian bioindustri berkelanjutan melalui perlindungan dan pemberdayaan insan pertanian dan perdesaan;
3. Membangun sistem pengolahan pertanian melalui perluasan dan pendalaman pasca panen, agro-energi dan bioindustri berbasis perdesaan guna menumbuhkan nilai tambah;
4. Mengembangkan sistem penelitian untuk pembangunan berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi.

Arah kebijakan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi spesifik lokasi 2015-2019 harus mengacu pada arah kebijakan pembangunan Pertanian Nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan pertanian yang ada dalam SIPP 2015-2045, serta arah kebijakan litbang pertanian. Berdasarkan arahan dari kebijakan litbang pertanian untuk pengembangan nilai tambah kegiatan pertanian melalui penerapan konsep pertanian bioindustri, inovasi maka arah kebijakan pengkajian dan diseminasi teknologi dan inovasi pertanian spesifik

lokasi adalah mengembangkan sistem pengkajian dan diseminasi mendukung pertanian bio industri berbasis sumberdaya lokal, sesuai dengan Program Badan Litbang Pertanian 2015-2019: penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bio industri berkelanjutan.

Secara rinci arah kebijakan Pengembangan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi kedepan adalah:

1. Mengembangkan kegiatan pengkajian dan diseminasi yang menunjang ke arah peningkatan produksi hasil pertanian wilayah, mendukung program swasembada pangan nasional.
2. Mendorong pengembangan dan penerapan *advanced technology* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberdaya lokal spesifik lokasi yang terbatas jumlahnya.
3. Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang kondusif sehingga memungkinkan optimalisasi sumberdaya manusia dalam pengembangan kapasitasnya dalam melakukan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi.
4. Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara UK/UPT lingkup Balitbangtan dan Balitbangtan dengan berbagai lembaga terkait, terutama dengan stakeholder di daerah.

Adapun sasaran pengembangan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang akan dicapai pada periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian bioindustri berkelanjutan
2. Terdesiminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi
3. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi
4. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi

5. Terbangunnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi

Untuk mengukur kinerja kegiatan, maka dilakukan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTP Kaltim, yang memiliki keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target. Secara eksplisit program litkaji dan diseminasi BPTP Kaltim berdasarkan pada perjanjian kinerja, IKU dan rencana kerja yang dibuat pada awal Tahun 2015 sesuai target yang ada di DIPA BPTP Kaltim. Perjanjian kinerja BPTP Kaltim tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan IKU dan rencana kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 1. Perjanjian kinerja BPTP Kaltim Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi Jumlah teknologi spesifik Lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	7 teknologi
2	Tersedianya model pengembangan Inovasi teknologi pertanian bioindustri	Jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	2 Model
3	Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang diseminasi ke pengguna	4 Teknologi
4	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	1 Rekomendasi
5	Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah Produksi Benih sumber	9,5 Ton
6	Dihasilkannya laporan pelaksanaan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis pertanian	Jumlah laporan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis pertanian	6 Laporan
7	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik Lokasi	Dukungan pengkajian dan Percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12 bulan

Tabel 2. Program Litkaji dan Diseminasi berdasarkan IKU tahun 2015

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
1.	Meningkatnya Penyebarluasan Inovasi Pertanian Unggulan Spesifik Lokasi	Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program Strategis Nasional	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Cabai, Bawang Merah dan Jeruk) di 11 Lokasi	1 Laporan
			Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan (Sapi Potong) di 4 Lokasi	1 Laporan
			Pendampingan KRPL	1 Laporan
			Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	1 Laporan
			Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi Jagung Kedelai dan Komoditas Utama Kementerian Pertanian	1 Laporan
			Pendampingan PUAP	1 Laporan
		Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan Spesifik Lokasi	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	1 Model
			Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Sawit (Integrasi Sawit – Sapi)	1 Model
		Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi
		Produksi Benih	Produksi Benih Sumber SS	1 Laporan ( 9,5 Ton)
	Teknologi Spesifik Lokasi	Karakterisasi dan Analisis ZAE Kawasan Potensial Mendukung Pengembangan Pertanian di Kalimantan Timur	1 Teknologi	
		Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Sepesifik Lokasi	1 Teknologi	
		Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi di Kawasan Perbatasan (Jajar Legowo dan Pupuk Organik)	1 Teknologi	
		Penelitian Koordinatif Litbang Pascapanen (Lintas Puslit/Balit/BPTP)	1 Teknologi	
		Pengkajian Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Bekas Tambang Batubara di Kalimantan Timur (Budidaya Jagung, Kedelai dan Padi)	1 Teknologi	
	Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna (Pengembangan Sumberdaya Informasi Iptek, Diseminasi dan Jaringan Umpan Balik)	Peningkatan Komunikasi Inovasi Teknologi Pertanian (Integrasi Ternak – Sawit, Pemupukan Padi Di Lahan Bekas Tambang Batubara, Pemupukan Jagung Di Lahan Bekas Tambang, Jajar Legowo)	4 Teknologi	
		Koordinasi Penyuluhan	1 Laporan	
Taman Agroinovasi		1 Laporan		
2.	Meningkatnya Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian	Layanan Perkantoran	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan Layanan
			Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan
	Kendaraan Bermotor	Kendaraan Roda 3	1 Unit	



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Peralatan Perkantoran	6 Unit
		Gedung / Bangunan	Bangunan Kantor BPTP Kaltim	100 M <sup>2</sup>
		Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	1 Laporan
		Peralatan	Pengadaan Peralatan	2 Unit
		Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Litbang	Kerjasama	1 Laporan
		Pengelolaan Instalasi Pengkajian	Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	3 Unit
			Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	1 Unit
		Laporan Pengelolaan dan Manajemen Satker	Peningkatan Mutu Manajemen	1 Laporan
			Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan	1 Laporan
			Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	1 Laporan
			Monitoring Evaluasi Kegiatan	1 Laporan
			Peningkatan Kapasitas SDM	1 Laporan
			Sistem Pengendalian Internal	1 Laporan
			UAPPA-BW	1 Laporan
			Pengelolaan IT/Database/Perpustakaan	1 Laporan

Tabel 3. Rencana Kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kerja	Target	Jumlah Anggaran (RP)
Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Cabai, Bawang Merah dan Jeruk) di 11 Lokasi	1 Laporan	357.235.000,-
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan (Sapi Potong) di 4 Lokasi	1 Laporan	167.250.000,-
	Pendampingan KRPL	1 Laporan	243.000.000,-
	Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	1 Laporan	72.900.000,-
	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi Jagung Kedelai dan Komoditas Utama Kementerian Pertanian	1 Laporan	850.000.000,-
	Pendampingan PUAP	1 Laporan	75.000.000,-
	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	1 Model	261.200.000,-
	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Sawit (Integrasi Sawit – Sapi)	1 Model	395.150.000,-
	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi	56.400.000,-
	Produksi Benih Sumber SS	1 Laporan (9,5 Ton)	156.600.000,-
	Karakterisasi dan Analisis ZAE Kawasan Potensial Mendukung Pengembangan Pertanian di Kalimantan Timur	1 Teknologi	144.300.000,-
	Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal	1 Teknologi	148.400.000,-

Sasaran Strategis	Indikator Kerja	Target	Jumlah Anggaran (RP)
	Sepesifik Lokasi		
	Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi di Kawasan Perbatasan (Jajar Legowo dan Pupuk Organik)	1 Teknologi	166.800.000,-
	Penelitian Koordinatif Litbang Pascapanen (Lintas Puslit/Balit/BPTP)	1 Teknologi	95.000.000,-
	Pengkajian Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Bekas Tambang Batubara di Kalimantan Timur (Budidaya Jagung, Kedelai dan Padi)	1 Teknologi	125.500.000,-
	Peningkatan Komunikasi Inovasi Teknologi Pertanian (Integrasi Ternak – Sawit, Pemupukan Padi di Lahan Bekas Tambang Batubara, Pemupukan Jagung di Lahan Bekas Tambang, Jajar Legowo)	4 Teknologi	243.400.000,-
	Koordinasi Penyuluhan	1 Laporan	134.150.000,-
	Taman Agroinovasi	1 Laporan	100.000.000,-
Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan Layanan	4.210.800.000,-
	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan	934.800.000,-
	Kendaraan Roda 3	1 unit	30.000.000,-
	Peralatan Perkantoran	6 unit	59.000.000,-
	Bangunan Kantor BPTP Kaltim	100 M <sup>2</sup>	320.000.000,-
	Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	1 Laporan	55.350.000,-
	Pengadaan Peralatan	2 Unit	310.000.00,-
	Kerjasama	1 Laporan	38.400.000,-
	Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	3 Unit	136.307.000,-
	Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	1 Unit	121.200.000,-
	Peningkatan Mutu Manajemen	1 Laporan	54.900.000,-
	Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan	1 Laporan	107.700.000,-
	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	1 Laporan	81.300.000,-
	Monitoring Evaluasi Kegiatan	1 Laporan	32.400.000,-
	Peningkatan Kapasitas SDM	1 Laporan	176.579.000,-
	Sistem Pengendalian Internal	1 Laporan	35.000.000,-
	UAPPA-BW	1 Laporan	357.760.000,-
Pengelolaan IT/Database/Perpustakaan	1 Laporan	151.800.000,-	

Untuk menjalankan kegiatan tersebut di atas, pada tahun 2015 anggaran pada DIPA BPTP Kaltim sebesar Rp. 11.005.581.000,- yang terdiri dari: 1). Belanja Pegawai Rp 4.210.800.000,- ; 2). Belanja operasional Rp 934.800.000,-; 3) Belanja non operasional Rp. 5.140.981.000,- dan Modal Rp 719.000.000,-. Selain dana dari DIPA, maka terdapat juga 1 kegiatan Kerjasama Kemitraan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi (KKP3SL) dan 1 kegiatan Kerjasama Kemitraan Penelitian dan Pengembangan dengan Perguruan Tinggi

(KKP3N) yang didanai dari *Sustainable Management of Agricultural Research and Technology Dissemination* (SMARTD) yaitu: 1). Kajian penerapan teknologi mekanisasi pengering cassava di Kabupaten Kutai Kertanegara Provinsi Kalimantan Timur (Rp. 161.000.000,-) dan Pengembangan bioaktivator berbasis mikroba berbagai jenis mol untuk pengomposan limbah tandan kosong kelapa sawit dalam memperbaiki sifat tanah bekas tambang batubara (Rp. 81.300.000,-)

### III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan dan pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan.

Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex ante*), tahap pelaksanaan (*on going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*post ante*). Selain itu indikator kinerja digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja hari demi hari organisasi atau unit kerja yang bersangkutan menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju kepada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian tanpa indikator kinerja, sulit bagi kita untuk menilai kinerja (keberhasilan atau kegagalan) kebijaksanaan/program/kegiatan dan pada akhirnya kinerja Instansi/unit kerja pelaksanaannya.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1) spesifik dan jelas; (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif; (3) harus relevan; (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak; (5) harus fleksibel dan sensitif; (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu : (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja. Dalam penyusunan dan penetapan indikator kinerja dalam kaitannya dengan laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) menyusun dan menetapkan rencana strategis lebih dulu, (2) melakukan identifikasi data informasi yang dapat dijadikan atau dikembangkan menjadi indikator kinerja dan (3) memilih dan menetapkan indikator kinerja yang paling relevan dan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Pada tahun anggaran 2015, BPTP Kaltim telah menetapkan lima sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi, (2) terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi, (3) adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian Unggul spesifik lokasi, (4) dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi, (5) terjalannya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian. Kelima sasaran tersebut dicapai melalui satu kegiatan prioritas, yaitu pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian, untuk mendukung program Badan Litbang yaitu penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing.

## **B. Pengukuran Capaian Kinerja**

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target. Capaian kinerja BPTP Kaltim tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Kinerja BPTP Kaltim Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi jumlah teknologi spesifik Lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	7 Teknologi	7 Teknologi
2	Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	Jumlah model pengembangan Inovasi teknologi pertanian bioindustri	2 Model	2 Model
3	Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang diseminasi ke pengguna	4 Teknologi	4 Teknologi
4	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi
5	Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	9,5 Ton	3,125 Ton
6	Dihasilkannya laporan pelaksanaan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis pertanian	Jumlah laporan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis pertanian	6 Laporan	6 Laporan
7	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12 Bulan	12 Bulan

### C. Analisis Capaian Kinerja

#### 1. Capaian Kinerja Tahun 2015

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2015 BPTP Kaltim dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1	Tersedianya Teknologi Pertanian Unggulan Spesifik Lokasi
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian Dan Program Strategis Nasional	6 Laporan	6 Laporan	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2015 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator kinerja sasaran “Teknologi Spesifik Lokasi”, dicapai melalui 5 (lima) kegiatan yang outputnya berupa :

Karakterisasi dan Analisis ZAE Kawasan Potensial Mendukung Pengembangan Pertanian di Kalimantan Timur	1 Teknologi
Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Spesifik Lokasi	1 Teknologi
Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi di Kawasan Perbatasan	1 Teknologi
Penelitian Koordinatif Litbang Pascapanen (Lintas Puslit/Balit/BPTP)	1 Teknologi
Pengkajian Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Bekas Tambang Batubara di Kalimantan Timur	1 Teknologi

Sasaran 2	Meningkatnya Penyebarluasan (Diseminasi) Teknologi Pertanian
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program Strategis Nasional	6 Laporan	6 Laporan	100
Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan Spesifik Lokasi	2 Model	2 Model	100
Teknologi Spesifik Lokasi	5 Teknologi	5 Teknologi	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2015 telah sepenuhnya tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: (1). Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, (2) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional. Untuk indikator kinerja dengan sasarannya “Teknologi yang Terdiseminasi Ke Pengguna”, yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa :

Peningkatan Komunikasi Inovasi Teknologi Pertanian (Integrasi Ternak-Sawit, Pemupukan Padi Di Lahan Bekas Tambang Batubara, Pemupukan Jagung Di Lahan Bekas Tambang, Jajar Legowo)	4 Teknologi
Koordinasi Penyuluhan	1 Laporan
Taman Agroinvasi	1 Laporan

Indikator kinerja dengan sasaran “Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian”, dicapai melalui satu kegiatan dengan outputnya berupa :

Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi
--	---------------

Indikator kinerja dengan sasaran “Produksi Benih” dicapai melalui satu kegiatan dengan output berupa :

Produksi Benih Sumber SS	1 Laporan (9,5 ton)
--------------------------	---------------------

Sasaran 3	Meningkatnya Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100
Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100
Kendaraan Roda 3	1 unit	1 unit	100
Peralatan Perkantoran	6 unit	6 unit	100
Bangunan Kantor BPTP Kaltim	100 M <sup>2</sup>	100 M <sup>2</sup>	100
Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	1 Laporan	1 Laporan	100
Pengadaan Peralatan	2 Unit	2 Unit	100
Kerjasama	1 Mou/Laporan	4 MOU/ Laporan	400
Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	3 Unit	3 Unit	100
Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	1 Unit	1 Unit	100
Peningkatan Mutu Manajemen	1 Laporan	1 Laporan	100



Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan	1 Laporan	1 Laporan	100
Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	1 Laporan	1 Laporan	100
Monitoring Evaluasi Kegiatan	1 Laporan	1 Laporan	100
Peningkatan Kapasitas SDM	1 Laporan	1 Laporan	100
Sistem Pengendalian Internal	1 Laporan	1 Laporan	100
UAPPA-BW	1 Laporan	1 Laporan	100
Pengelolaan IT/Database/Perpustakaan	1 Laporan	1 Laporan	100

Kegiatan pertama, indikator kinerja sarasannya "Layanan Perkantoran", yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan Layanan
Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan

Kegiatan kedua, indikator kinerja sarasannya "Kendaraan Bermotor", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa :

Kendaraan Roda 3	1 Unit
------------------	--------

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sarasannya "Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa :

Peralatan Kantor	6 Unit
------------------	--------

Kegiatan keempat, indikator kinerja sarasannya " Bangunan Kantor BPTP Kaltim", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa :

Bangunan Kantor BPTP Kaltim	100 M <sup>2</sup>
-----------------------------	--------------------

Kegiatan kelima, indikator kinerja sarasannya "Laporan Koordinasi Dan Sinkronisasi Kegiatan Satker", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa :

Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	1 Laporan
--	-----------

Kegiatan keenam, indikator kinerja sarannya "Peralatan", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa :

Pengadaan Peralatan	2 Unit
---------------------	--------

Kegiatan ketujuh, indikator kinerja sarannya "Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan Dan Pemanfaatan Litbang", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa :

Kerjasama	1 Laporan
-----------	-----------

Kegiatan kedelapan, indikator kinerja sarannya "Pengelolaan Instalasi Pengkajian", yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	3 Unit
Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	1 Unit

Kegiatan kesembilan, indikator kinerja sarannya " Laporan Pengelolaan dan Manajemen Satker", yang dicapai melalui 8 (delapan) kegiatan, dan outputnya berupa:

Peningkatan Mutu Manajemen	1 Laporan
Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan	1 Laporan
Penyusunan Program Kerja/Teknis/Program	1 Laporan
Monitoring Evaluasi Kegiatan	1 Laporan
Peningkatan Kapasitas SDM	1 Laporan
Sistim Pengendalian Internal	1 Laporan
UAPPA-BW	1 Laporan
Pengelolaan IT/Database/Perpustakaan	1 Laporan

Output capaian kinerja setiap sasaran yang dihasilkan oleh BPTP Kaltim pada tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Output capaian kinerja BPTP Kaltim Tahun 2015

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
1.	Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian Dan Program Strategis Nasional	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Cabai, Bawang Merah Dan Jeruk) di 11 Lokasi	1 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi budidaya bawang merah, jeruk dan cabai</li> <li>2. Teknologi pemupukan dan pemangkasan jeruk</li> <li>3. Introduksi pengembangan varietas unggul baru dan benih sumber</li> <li>4. Pembuatan Brosur</li> </ol>
		Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan (Sapi Potong) di 4 Lokasi	1 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi pakan di Kabupaten PPU, Kutai Kartanegara dan Kutai Timur.</li> <li>2. Flushing pada kerbau memberikan calving crop sebesar 13,3%.</li> <li>3. Penyediaan Hijauan pakan Ternak 300 kg/ha/musim</li> </ol>
		Pendampingan KRPL	1 Laporan	Teknologi budidaya tanaman sayuran menggunakan rak vertikultur dan polibag dengan pemanfaatan lahan perkarangan
		Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	1 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terupdatenya data-data terkait penyusunan kalender tanam,</li> <li>2. Tersosialisasinya Kalender Tanam Tahun 2015,</li> <li>3. Teridentifikasi teknologi spesifik lokasi terkait perubahan iklim, dan evaluasi implementasi Katam Terpadu di daerah</li> </ol>
		Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan Dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi Jagung Kedelai Dan Komoditas Utama Kementerian Pertanian	1 Laporan	Bimtek budidaya padi jagung kedelai, taman bersama padi jagung kedelai, singkosisasi data Upsus di tingkat kabupaten, rakor upsus di tingkat kabupaten dan provinsi
		Pendampingan PUAP	1 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Kegiatan pertemuan, advokasi, koordinasi, pembinaan dan monitoring gapoktan puap 6 kali</li> <li>2 Pendampingan, penumbuhan dan pengembangan lembaga keuangan mikro agribisnis (LKMA)</li> <li>3 Pemberkasan dan</li> </ol>

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
				verifikasi dokumen 3 DNS/16 gapoktan 4 Penyaluran BLM puap (4 kaltim dan 12 kaltara)
	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan Spesifik Lokasi	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	1 Model	Teknologi pengolahan limbah menjadi biourin, bokasi, biogas. Pemanfaatan limbah ubikayu untuk pakan ternak. Teknologi pembuatan mocaf dan diversifikasi produk olahannya
		Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Sawit (Integrasi Sawit – Sapi)	1 Model	Teknologi pengolahan limbah menjadi biourin, bokasi, biogas. Pemanfaatan limbah kelapa sawit untuk pakan ternak
	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian dalam kegiatan UPSUS Pajale di Kaltim
	Produksi Benih	Produksi Benih Sumber SS	1 Laporan ( 9,5 Ton)	1. Teknologi produksi benih 2. Produksi benih sebesar 3,125 ton.
	Teknologi Spesifik Lokasi	Karakterisasi Dan Analisis ZAE Kawasan Potensial Mendukung Pengembangan Pertanian di Kalimantan Timur	1 Teknologi	Data dan informasi kesesuaian beberapa jenis komoditas pertanian, sesuai dengan kondisi agroekosistem wilayah, serta peta pewilayahan komoditas pertanian Kabupaten Kutai Barat
		Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Sepesifik Lokal	1 Teknologi	Terinventarisasi 30 aksesi durian lain dan 102 aksesi padi lokal, terkelola kebun koleksi SDG
		Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi di Kawasan Perbatasan	1 Teknologi	Teknologi penanaman padi lokal adan dengan sistem Jajar Legowo dan penggunaan pupuk organik
		Penelitian Koordinatif Litbang Pascapanen (Lintas Puslit/Balit/BPTP)	1 Teknologi	Data susut pascapanen padi varietas unggul baru (Inpari 30, Inpari 15, Inpara 2, Ciherang dan Cibogo) Mengetahui mutu gabah dan beras padi varietas unggul baru (Inpari 30, Inpari 15, Inpara 2, Ciherang dan Cibogo)
		Pengkajian Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Bekas Tambang Batubara di Kalimantan Timur (Budidaya Jagung, Kedelai Dan Padi)	1 Teknologi	Rekomendasi budidaya padi, jagung dan kedelai di Lahan Bekas Tambang batubara
	Teknologi Yang Terdiseminasi Ke	Peningkatan Komunikasi Inovasi Teknologi Pertanian	4 Teknologi	1. Teknologi Integrasi Ternak – Sawit

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
	Pengguna (Pengembangan Sumberdaya Informasi Iptek, Diseminasi dan Jaringan Umpan Balik)			2. Teknologi pemupukan Padi Di Lahan Bekas Tambang Batubara 3. Teknologi pemupukan Jagung Di Lahan Bekas Tambang, 4. Teknologi budidaya padi dengan Jajar Legowo)
		Koordinasi Penyuluhan	1 Laporan	Koordinasi dengan penyuluh di BP3K kab dan penyampian teknologi yang dimiliki oleh BPTP/Balit/Puslit
		Taman Agroinovasi	1 Laporan	Media diseminasi teknologi BPTP ke masyarakat (Teknologi budidaya dengan aquakultur, hidroponik, budidaya hortik ramah lingkungan dll)
2.	Layanan Perkantoran	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan Layanan	Terbayarnya gaji dan tunjangan selama 12 bulan
		Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan	Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran selama 12 bulan
	Kendaraan Bermotor	Kendaraan Roda 3	1 Unit	Dokumen pengadaan kendaraan roda 3
	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Peralatan Perkantoran	6 Unit	Dokumen pengadaan 6 unit peralatan perkantoran
	Gedung / Bangunan	Bangunan Kantor BPTP Kaltim	100 M <sup>2</sup>	Dokumen pengadaan bangunan 100 M <sup>2</sup>
	Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	1 Laporan	Laporan pertemuan komisi teknologi pertanian
	Peralatan	Pengadaan Peralatan	2 Unit	Dokumen pengadaan 2 unit peralatan
	Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Litbang	Kerjasama	1 MOU/ Laporan	MOU dan Laporan FGD kerjasama
	Pengelolaan Instalasi Pengkajian	Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	3 Unit	Pemanfaatan 3 KP (Sempaja, Lempake dan Samboja)
		Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	1 Unit	Terkelolanya dan beroperasinya Laboratorium pengujian BPTP Kaltim
	Laporan Pengelolaan dan Manajemen Satker	Peningkatan Mutu Manajemen	1 Laporan	Terkelolanya mutu manajemen balai dan Laboratorium pengujian
		Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan	1 Laporan	Terkelolanya kegiatan Keuangan dan Perlengkapan

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
		Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	1 Laporan	Tersusunnya RAK-KL 2016 dan Revisi DIPA/POK 2015
		Monitoring Evaluasi Kegiatan	1 Laporan	Termonitor kegiatan pengkajian dengan dilakukan monev ex-ante, on-going dan ex-post
		Peningkatan Kapasitas SDM	1 Laporan	Peningkatan kualitas SDM BPTP Kaltim dengan pelatihan dan magang
		Sistem Pengendalian Internal	1 Laporan	Terkendalianya kegiatan pengkajian
		UAPPA-BW	1 Laporan	1. Tersusunnya penyusunan laporan keuangan konsolidasi dari seluruh satker penerima dana dari Kementerian Pertanian, 2. Tersusunnya dan terkirimnya laporan keuangan satker di wilayah kerjanya,
		Pengelolaan IT/Database/Perpustakaan/AWS & AWL	1 Laporan	1. Terupdatenya data AWS dan AWLR 2. Terupdate berita dan info teknologi di web dan dikelola perpustakaan

## 2. Perbandingan Capaian Kinerja 2014-2015

Mengingat tujuan, sasaran, dan indikator kinerja Renstra 2015-2019 BPTP Kaltim dan apabila indikator kinerja tahun 2014 di bandingkan dengan indikator kinerja tahun 2015, maka capaian (realisasi) indikator kinerja tahun 2015 lebih tinggi. Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2015 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh kesiapan dan kelengkapan dokumen baik perencanaan maupun evaluasi berkala yang tepat waktu; kegiatan pertemuan intensif masing-masing tim kegiatan; dan dukungan substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya. Namun diakui ada sasaran strategis yang ditentukan belum tercapai seperti terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja BPTP Kaltim Tahun 2015 dibanding tahun sebelumnya (2014)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014		2015	
			Target	Capaian	Target	Capaian
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi Jumlah teknologi spesifik Lokasi	Jumlah teknologi spesifik Lokasi (teknologi)	6	6	7	7
2	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri (model)	-	-	2	2
3	Terdiseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik Lokasi	Jumlah teknologi yang diseminasi ke pengguna (teknologi)	9	9	4	4
4	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian (rekomendasi)	1	1	1	1
5	Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah Produksi Benih sumber (ton)	42	22,76	9,5	3,125
6	Dihasilkannya laporan pelaksanaan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis pertanian	Jumlah laporan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis pertanian (laporan)	9	9	6	6
7	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik Lokasi	Dukungan pengkajian dan Percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian (bulan)	12	12	12	12

Berdasarkan Tabel 6, terlihat terjadi peningkatan teknologi spesifik lokasi dari 6 target menjadi 7 target, peningkatan ini dikarenakan adanya tambahan 1 target kegiatan penelitian koordinatif litbang Pascapanen (Lintas Puslit/Balit/BPTP) yang awalnya berada di DIPA Balai Besar Pascapanen selanjutnya dimasukkan dalam DIPA BPTP Kaltim. Target yang ditetapkan pada tahun 2015 di BPTP Kaltim merupakan perpanjangan dari IKU yang telah ditetapkan oleh BB Pengkajian yang dibagi untuk UPT dibawah BB Pengkajian.

Pada indikator kinerja produksi benih sumber target yang ditetapkan sebesar 9,5 Ton tidak dapat terpenuhi, dimana realisasi yang dihasilkan sampai desember 2015 hanya 3,125 Ton (32,89%). Hal ini disebabkan pada proses pelaksanaan kegiatan UPBS MT I (April-September) mengalami tingkat serangan hama penyakit yang tinggi, sehingga beberapa petani penangkar tidak dapat mengembalikan jumlah benih sesuai kesepakatan. Sehubungan dalam surat perjanjian dinyatakan bahwa jika terjadi kejadian seperti tersebut diatas, maka perjanjian dapat ditinjau kembali. Disamping itu, petani penangkar umumnya tidak memiliki *Seed Cleaner* (mesin pembersih gabah), sehingga pengembalian benih masih harus dilakukan pengolahan/pembersihan ulang untuk mendapatkan mutu benih yang baik. Hal ini mengakibatkan jumlah pengembalian benih dari petani penangkar akan terjadi selisih dengan yang diterima UPBS, karena adanya penyusutan. Hal lain yang menyebabkan target produksi benih padi UPBS BPTP Kaltim berupa untuk kelas benih SS hanya mencapai 3.125 kg adalah terjadi musim kemarau yang panjang selama 6 bulan, yang mengakibatkan petani gagal panen. Sisa target produksi benih padi masih diupayakan pada penanaman MT II (Oktober 2015 – Maret 2016) dengan memperbanyak jumlah petani penangkar, untuk mengantisipasi kegagalan panen. Penanaman MT II belum berproduksi, sebagian telah memasuki fase primordia di Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kertanegara) dan sebagian baru memasuki tahap penanaman (di Palaran, Samarinda dan Bukit Pariaman, Anggana Kabupaten Kutai Kertanegara). Estimasi produksi benih padi UPBS MT II sebanyak 9 ton, jika tidak terdapat gangguan secara teknis dan non teknis.

### **3. Capaian Outcome (Kegiatan tahun 2015)**

Pada tahun 2015 yang lalu, beberapa kegiatan litkaji dan pendampingan yang dilakukan tentunya belum menghasilkan *outcome* (hasil) seperti yang diharapkan, bahkan ada kegiatan yang akan terlihat hasilnya pada tahun berikutnya dapat dilihat pada Tabel 7.



Tabel 7. Capaian outcome BPTP Kaltim Tahun 2015

Bentuk Kegiatan	Outcome
Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Cabai, Bawang Merah Dan Jeruk) di 11 Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi budidaya bawang merah, jeruk dan cabai</li> <li>2. Teknologi pemupukan dan pemangkasan jeruk</li> <li>3. Introduksi pengembangan varietas unggul baru dan benih sumber</li> <li>4. Pembuatan Brosur</li> </ol>
Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan (Sapi Potong) di 4 Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi pakan di Kabupaten PPU, Kutai Kartanegara dan Kutai Timur.</li> <li>2. Flushing pada kerbau memberikan calving crop sebesar 13,3%.</li> <li>3. Penyediaan Hijauan pakan Ternak 300 kg/ha/musim</li> </ol>
Pendampingan KRPL	Teknologi budidaya tanaman sayuran menggunakan rak vertikutur dan polibag dengan pemanfaatan lahan perkarangan
Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terupdatenya data-data terkait penyusunan kalender tanam,</li> <li>2. Tersosialisasinya Kalender Tanam Tahun 2015,</li> <li>3. Teridentifikasi teknologi spesifik lokasi terkait perubahan iklim dan evaluasi implementasi Katam Terpadu di daerah</li> </ol>
Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan Dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi Jagung Kedelai Dan Komoditas Utama Kementerian Pertanian	Bimtek budidaya padi jagung kedelai, taman bersama padi jagung kedelai, singkosisasi data Upsus di tingkat kabupaten, rakor upsus di tingkat kabupaten dan provinsi
Pendampingan PUAP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pertemuan, advokasi, koordinasi, pembinaan dan monitoring gapoktan puap 6 kali</li> <li>2. Pendampingan, penumbuhan dan pengembangan lembaga keuangan mikro agribisnis (LKMA)</li> <li>3. Pemberkasan dan verifikasi dokumen 3 DNS/16 gapoktan</li> <li>4. Penyaluran BLM puap (4 kaltim dan 12 kaltara)</li> </ol>
Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	Teknologi pengolahan limbah menjadi biourin, bokasi, biogas. Pemanfaatan limbah ubikayu untuk pakan ternak. Teknologi pembuatan mocaf dan diversifikasi produk olahannya
Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Sawit (Integrasi Sawit – Sapi)	Teknologi pengolahan limbah menjadi biourin, bokasi, biogas. Pemanfaatan limbah kelapa sawit untuk pakan ternak
Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian dalam kegiatan UPSUS Pajale di Kaltim
Produksi Benih Sumber SS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi produksi benih</li> <li>2. Produksi benih sebesar 3,125 ton.</li> </ol>
Karakterisasi dan Analisis ZAE Kawasan Potensial Mendukung Pengembangan Pertanian di Kalimantan Timur	Data dan informasi kesesuaian beberapa jenis komoditas pertanian, sesuai dengan kondisi agroekosistem wilayah, serta peta pewilayahan komoditas pertanian Kabupaten Kutai Barat
Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Spesifik Lokal	Terinventarisasi 30 aksesi durian lain dan 102 aksesi padi lokal, terkelola kebun koleksi SDG
Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi di Kawasan Perbatasan	Teknologi penanaman padi lokal adan dengan sistem Jajar Legowo dan penggunaan pupuk organik
Penelitian Koordinatif Litbang Pascapanen (Lintas Puslit/Balit/BPTP)	Data susut pascapanen padi varietas unggul baru (Inpari 30, Inpari 15, Inpara 2, Ciherang dan Cibogo) Mengetahui mutu gabah dan beras padi varietas unggul baru (Inpari 30, Inpari 15, Inpara 2, Ciherang dan Cibogo)
Pengkajian Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Bekas Tambang Batubara di Kalimantan Timur (Budidaya Jagung, Kedelai Dan Padi)	Rekomendasi budidaya padi, jagung dan kedelai di Lahan Bekas Tambang Batubara
Peningkatan Komunikasi Inovasi Teknologi Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Integritasi Ternak – Sawit</li> <li>2. Teknologi pemupukan Padi Di Lahan Bekas Tambang Batubara</li> <li>3. Teknologi pemupukan Jagung Di Lahan Bekas Tambang,</li> <li>4. Teknologi budidaya padi dengan Jajar Legowo</li> </ol>
Koordinasi Penyuluhan	Koordinasi dengan penyuluh di BP3K kab dan penyampian teknologi yang dimiliki oleh BPTP/Balit/Puslit
Taman Agroinovasi	Media diseminasi teknologi BPTP ke masyarakat (Teknologi budidaya dengan aquakultur, hidroponik, budidaya hortik ramah lingkungan dll)

#### IV. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Alokasi anggaran berbasis kinerja dari Badan Litbang Pertanian kepada UPT (Unit Pelaksana Teknis) mengarah kepada pencapaian *cost effectiveness* yang tinggi dan mampu bersaing dengan instansi atau lembaga Litbang lainnya. Pada tahun 2015 BPTP Kaltim menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 9.985.581.000,- (sembilan milyar sembilan ratus delapan puluh lima juta lima ratus delapan puluh satu ribu rupiah) seperti tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun anggaran 2015 Nomor: 018.09.2.567627/2015 tanggal 03 Februari 2015, setelah direvisi terakhir menjadi Rp. 11.005.581.000,- (sebelas milyar lima juta lima ratus delapan puluh satu ribu rupiah) seperti tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Perubahan Tahun Anggaran 2014 Nomor: 018.09.2.567627/2015 tanggal 14 Februari 2015.

Guna meningkatkan kinerja Satker agar penggunaan dana dan pelaksanaan kegiatan berhasil guna, maka monitoring, evaluasi dan pelaporan serta penerapan *good governance* (Inpres No. 9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) mempunyai arti penting dalam pengendalian dan keberhasilan program pembangunan pertanian. Laporan Keuangan BPTP Kaltim 018.09.1600.567627.KD Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015. Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah senilai Rp. 10.569.567.000,- atau mencapai 96,04% dari alokasi anggaran senilai Rp. 11.005.581.000,- (Tabel 8), sedangkan realisasi penggunaan dana DIPA per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 8. Realisasi penggunaan dana dari DIPA BPTP Kaltim Tahun 2015

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	4,210,800,000	4,042,536,489	96.00
2	Belanja Operasional	934,800,000	904,916,523	96.80
3	Belanja Non Operasional	5,140,981,000	4,963,102,479	96.54
4	Modal	719,000,000	681,820,000	94.83
	Total	11,005,581,000	10,592,375,491	96.25

Tabel 9. Realisasi penggunaan dana kegiatan dari DIPA BPTP Kaltim Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kerja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Meningkatnya Penyebarluasan Inovasi Pertanian Unggulan Spesifik Lokasi	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura (Cabai, Bawang Merah dan Jeruk) di 11 Lokasi	357.235.000,-	348.732.396,-	97,62
		Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan Sapi Potong di 4 Lokasi	167.250.000,-	165.069.044,-	98,70
		Pendampingan KRPL	243.000.000,-	231.854.324,-	95,41
		Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	72.900.000,-	72.025.550,-	98,80
		Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi Jagung Kedelai dan Komoditas Utama Kementerian Pertanian	850.000.000,-	828.922.504,-	97,52
		Pendampingan PUAP	75.000.000,-	74.461.123,-	99,28
		Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	261.200.000,-	255.513.731,-	97,82
		Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Sawit (Integrasi Sawit – Sapi)	395.150.000,-	384.774.138,-	97,37
		Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	56.400.000,-	56.361.370,-	99,93
		Produksi Benih Sumber SS	156.600.000,-	153.222.800,-	97,84
		Karakterisasi dan Analisis ZAE Kawasan Potensial Mendukung Pengembangan Pertanian di Kalimantan Timur	144.300.000,-	138.189.900,-	95,77
		Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Sepesifik Lokasi	148.400.000,-	148.186.357,-	99,86
		Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi di Kawasan Perbatasan (Jajar Legowo dan Pupuk Organik)	166.800.000,-	115.869.000,-	69,47
		Penelitian Koordinatif Litbang Pascapanen (Lintas Puslit/Balit/BPTP)	95.000.000,-	93.083.605,-	97,98
		Pengkajian Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Bekas Tambang Batubara di Kalimantan Timur (Budidaya Jagung, Kedelai dan Padi)	125.500.000,-	125.135.600,-	99,71
		Peningkatan Komunikasi Inovasi Teknologi Pertanian (Integrasi Ternak – Sawit, Pemupukan Padi di Lahan Bekas Tambang Batubara, Pemupukan Jagung di Lahan Bekas Tambang, Jajar Legowo)	243.400.000,-	236.452.550	97,15
		Koordinasi Penyuluhan	134.150.000,-	114.973.076,-	85,70

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kerja	Target (RP)	Realisasi (RP)	%
		Taman Agroinovasi	100.000.000,-	99.712.800,-	99,71
2.	Meningkatnya Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.210.800.000,-	4.042.536.489,-	96,00
		Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	934.800.000,-	904.916.523,-	96,80
		Kendaraan Roda 3	30.000.000,-	29.840.000,-	99,47
		Peralatan Perkantoran	59.000.000,-	56.000.000,-	94,92
		Bangunan Kantor BPTP Kaltim	320.000.000,-	313.000.000,-	97,81
		Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	55.350.000,-	51530.220,-	93,10
		Pengadaan Peralatan	310.000.000,-	282.980.000,-	91,28
		Kerjasama	38.400.000,-	38.385.100,-	99,96
		Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	136.307.000,-	136.247.000,-	99,96
		Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	121.200.000,	121.092.400,-	99,91
		Peningkatan Mutu Manajemen	54.900.000,-	52.255.000,-	95,18
		Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan	107.700.000,-	105.271.004,-	97,74
		Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	81.300.000,-	79.804.900,-	98,16
		Monitoring Evaluasi Kegiatan	32.400.000,-	31.827.089,-	98,23
		Peningkatan Kapasitas SDM	176.579.000,-	164.589.950,-	93,21
		Sistem Pengendalian Internal	35.000.000,-	32.380.145,-	92,51
		UAPPA-BW	357.760.000,-	356.598.301,-	99,68
		Pengelolaan IT/Database/Perpustakaan	151.800.000,-	150.581.502,-	99,20

Pendapatan negara bukan pajak (PNBP) TA. 2015 BPTP Kaltim mencapai Rp. 189.395.367,- atau terjadi kenaikan sebesar 230,40% terhadap target estimasi pendapatan senilai Rp. 82.202.740,- yang berasal dari : a) Penerimaan Umum, sebesar Rp. 14.402.740,- dan, b) Penerimaan Fungsional, sebesar Rp. 67.800.000,- yang berasal dari penjualan hasil pertanian, pendapatan dari jasa laboratorium dan jasa tenaga serta pendapatan penerimaan belanja pegawai.

## V. PENUTUP

BPTP Kaltim dituntut untuk lebih banyak memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah guna mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis berbasis komoditas unggulan di Kalimantan Timur. Sebagai langkah antisipatif menghadapi perubahan lingkungan strategis, melalui penyusunan Rencana Aksi 2015-2019, BPTP Kaltim telah merumuskan program litkaji menetapkan langkah-langkah strategis yang diharapkan dapat menjadi pedoman guna mewujudkan pelayanan prima dalam hal penyediaan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Menyikapi perkembangan dinamis pembangunan pertanian, pada TA. 2015 Badan Litbang Pertanian mengimplementasikan Pendampingan antara lain : 1). Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Cabai, Bawang Merah dan Jeruk di 11 Lokasi; 2). Pendampingan Pengembangan Kawasan Peternakan Sapi Potong di 4 Lokasi; 3). Pendampingan Kawasan Rumah Pangan Lestari; 4). Pengembangan Kalender Tanam [KATAM] Terpadu; 5). Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi Jagung Kedelai dan Komoditas Utama Kementerian Pertanian; dan 6). Pendampingan PUAP.

Permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dalam mengimplementasikan kegiatan antara lain : wilayah kerja yang luas serta revisi DIPA penghematan BBM dan MAK perjalanan, terjadinya anomali iklim yang tidak menentu. Strategi yang dilakukan adalah koordinasi dengan Pemda provinsi, Kabupaten/kota. Dari hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa secara umum kinerja kegiatan BPTP Tahun 2015 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi BPTP Kaltim tahun 2015, meliputi masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), pada umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya perbaikan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan diantaranya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerjasama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna,

maupun semua pihak hingga petani sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan. Total anggaran BPTP Kaltim tahun 2015 adalah Rp. 11.005.581.000,- Realisasi anggaran mencapai Rp. 10.569.567.430,- atau 96,04%.

Hambatan/kendala yang ditemui adalah koordinasi sinkronisasi pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah terkait kegiatan BPTP, tidak terealisasinya temu komisi/tim teknis teknologi, anomali iklim dan luasnya wilayah kerja. Disamping itu terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian juga menjadi kendala yang dihadapi selama ini. Meskipun masih terdapat sebagian sasaran yang belum terealisasi pada tahun 2015 yakni meningkatnya kerjasama nasional dan internasional, dan meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Secara umum, kinerja BPTP Kaltim tahun 2015 menunjukkan hasil yang relatif lebih baik, telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2015.